

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar. Pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan hasil belajar materi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode pembelajaran karya wisata. Berdasarkan hasil penelitian sebelum penerapan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar menulis teks resensi untuk kelas kontrol yaitu sebesar 73,11 dan untuk kelas eksperimen sebesar 88,38. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar menulis teks resensi siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran karya wisata. Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilakukan peneliti, maka dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

#### **A. Penerapan metode karya wisata di Madrasah aliyah Bustanul Mutanul Muta'allimin**

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 15 maret 2020 peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “pengaruh penerapan metode karya wisata terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar”. Surat izin tersebut diserahkan kepada kepala sekolah, lalu dari pihak sekolah mengizinkan peneliti untuk meneliti di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

Pada tanggal 16 maret 2020, peneliti menemui Ibu Idha selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meminta izin penelitian di kelas beliau yang

sebelumnya juga sudah meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian dikelas X Iik dan MIA. Beliau menyambut dengan baik dan memberi izin kelasnya untuk dijadikan subjek penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode dokumentasi dan tes. Tes yang diberikan yaitu menulis teks laporan hasil observasi, dimana peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban yang sudah tersedia.

Penelitian ini menggunakan Desain *pretest-Posttest Control Design* yaitu desain penelitian dalam pengujian hipotesis menggunakan nilai *pretest dan post-test*. Dalam desain ini kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol sebagai pembanding dengan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran karya wisata. Model pembelajaran yang diajukan oleh penulis, sebagai pembelajaran yang diharapkan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Setelah kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda, keduanya diberi tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antar kedua kelas tersebut. Dalam penelitian ini pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan sistem pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Secara garis besar penelitian ini meliputi dua tahap, yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi subjek maupun objek penelitian.
- 2) Menyiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun kisi-kisi instrument tes uji coba.

- 4) Menyusun instrumen tes.
- 5) Mengujicobakan instrument tes kepada peserta didik yang telah mendapat materi teks resensi yaitu kelas X IIK

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode karya wisata.

Pembelajaran dilaksanakan pada kelas X IIK sebagai kelas kontrol. Waktu yang digunakan 2 kali pertemuan (2 jam pertemuan). Metode yang digunakan adalah ceramah. Langkah-langkah proses pembelajaran kelas kontrol sebagai berikut.

- a. Guru memberikan salam.
- b. Guru menyampaikan materi teks resensi ke peserta didik.
- c. Jika ada yang belum paham terkait dengan teks laporan hasil observasi siswa menanyakan kepada guru.
- d. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa terkait dengan menulis teks laporan hasil observasi.

- 2) Pelaksanaan metode pembelajaran karya wisata

Penerapan metode karya wisata dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas X MIA. Waktu yang digunakan adalah 1 kali pertemuan (2 jam pelajaran). Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode karya wisata adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pembelajaran dalam kelas eksperimen. *Pertama* guru memberikan salam. *Kedua*, guru menanyakan peserta didik terkait dengan

materi hari ini. *Ketiga*, memberikan pengantar pada peserta didik dengan terlebih dahulu *mengonstruksikan* materi teks laporan hasil observasi.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen, meliputi:

**1. Stimulus/ Pemberi Rangsangan**

- a. Peserta didik diajak menuju ke kompleks makam Bung Karno
- b. Peserta didik secara individu diminta untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan melakukan pengamatan di seluruh lingkungan makam Bung Karno

**2. Identifikasi Masalah**

Peserta didik sebelum menulis di minta untuk mewawancarai narasumber yang ada di kompleks makam Bung Karno.

**3. Pengumpulan Data**

Guru meminta siswa untuk menyusun sebuah teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan unsur-unsurnya dari sebuah laporan hasil observasi.

**4. Pengolahan Data**

Siswa secara mandiri menulis teks laporan hasil observasi dari pengamatan dan wawancara narasumber yang sudah dilakukan dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan, yang sudah disediakan guru.

**5. Pemeriksaan Data**

Kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru.

## 6. Penarikan Kesimpulan

- a. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama tentang teks laporan hasil observasi.
- b. Guru memberikan evaluasi yang bersifat membangun terhadap hasil kerja siswa.

### 3) Evaluasi Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran dikelas kontrol dan eksperimen selesai, diadakan tes akhir (*pos- test*) yang berupa soal uraian. Evaluasi berguna untuk mengetahui seberapa tinggi penguasaan materi teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dan untuk mengetahui pengaruh metode karya wisata dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

## **B. Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata Terhadap Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin Kota Blitar**

Metode karya wisata merupakan salah satu metode pembelajaran yang relevan dan realistis, di mana metode pembelajaran ini dapat memberikan dampak positif terhadap siswa seperti membangkitkan rasa ingin tahu, sikap analitis, membuat pembelajaran bersifat aktual dan faktual. Dalam pelaksanaannya metode karya wisata ini siswa lebih antusias dalam melakukan pembelajaran, hal ini sesuai dengan pernyataan dari skripsi terdahulu milik Rani Fatimah (2017:63)

Berdasarkan hasil penelitian tampak bahwa tingkat signifikan  $t_{hitung} 0,000 < 0,05$ , sehingga dalam pengujian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan ditolaknya hipotesis nol ( $H_0$ ) dari hasil pengujian uji t pada taraf signifikan 0,5% dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode karya wisata memiliki pengaruh positif terhadap terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di Madrasah aliyah Bustanul Muta'allimin Kota Blitar. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa guru tidak lagi menjadi pusat dalam kegiatan pembelajaran, melainkan siswa turut aktif dalam kegiatan belajar

Gunarti dalam Azizi (2017:162) mengemukakan bahwa metode karya wisata adalah suatu metode dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung, meliputi manusia, hewan, tumbuh tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Melalui mengamati secara langsung anak memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya. Pengamatan ini diperoleh melalui panca indra, yaitu penglihatan (mata), pendengaran (telinga), pengecap (lidah), pembauan (hidung), dan perabaan (kulit). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa metode karya wisata memiliki kelebihan memanfaatkan lingkungan nyata, memiliki bahan pelajaran lebih luas dan actual. Pengetahuan yang didapat oleh siswa juga lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dapat merangsang kreativitas siswa.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode karya wisata dapat memanfaatkan lingkungan yang nyata dan actual sebagai bahan pelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dapat merangsang kreativitas siswa.

Pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa terbukti dengan adanya perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* siswa, di mana nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai

*pretest*. Terdapatnya pengaruh positif terhadap hasil belajar juga ditunjang dengan hasil observasi untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa ketika dalam proses belajar mengajar